

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANEJERIAL,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



**Oleh:
Romega Tamba
140810250**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2019**

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANEJERIAL,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
guna untuk memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:
Romega Tamba
140810250**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2019**

SURAT PERNYATAAN ORISIONALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Romega Tamba

NPM : 140810250

Fakultas : Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 15 Februari 2019

Romega Tamba
140810250

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANEJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
KEBIJAKAN HUTANG PERUSAHAANs PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Oleh:
Romega Tamba
140810250**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar sarjana**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera dibawah ini**

Batam, 15 Februari 2019

**Rio Rahmat Yusran, S.E., M.Si
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisa pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang perusahaan yang terdaftar di BEI. Variabel independennya adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen. Sedangkan variabel dependennya adalah kebijakan hutang. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017 pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistic yaitu uji F dan uji-t. Dari 18 perusahaan sudah diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Data yang dianalisis adalah 40. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan yaitu nilainya didapat $0,00 < 0,05$. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan yaitu nilai signifikannya $0,05 < 0,05$. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakn dividen terhadap kebijakan hutang memperoleh nilai sebesar 41,8% dan sisanya sebesar 58,2%.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajeial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang

ABSTRACT

This research was conducted to test and analyze the influence of managerial ownership, institutional ownership and dividend policy on debt policy of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variables used in this study are managerial ownership, institutional ownership and dividend policy. While the dependent variable is debt policy. The sample collection in this study used purposive sampling. The population in the study is a food and beverage sub-sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017 hypothesis testing carried out using statistical tests namely F test and t-test. Of the 18 companies, 8 companies have met the criteria to be used as research samples. Thus the data analyzed amounts to 40. The data sources from this study are official from WWW.idx.co.id Indonesia Stock Exchange Hypothesis testing is done by using statistical tests, namely F test and t-test. The results of the test show partially that the management ownership variable has an influence significant to the company's debt policy with a significant value of $0.00 < 0.05$. Institutional ownership has a significant influence on the company's debt policy with a significant value of $0.254 < 0.05$. Dividend policy has a significant influence on corporate debt policy with a significant value of $0.05 < 0.05$. jointly managerial ownership, institutional ownership and dividend policy towards the company's debt policy, with a significant value of $F 0,000 < 0,005$. From the results of the test R square (R²) has a value of 41.8% while the remaining 58.2% is influenced or explained by other variables included in this research model.

Keywords: *Managing Ownership, Institutional Ownership, Dividend Policy, Debt Policy*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa Karena atas segala rahmat, anugerah, dan nikmat kesehatan dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi Dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manejerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaans Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei”**. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program studi Akuntansi.

Penghargaan dan terimakasih penulis kepada kedua orang tua, senantiasa selalu diberi kesehatan, karena tanpa doa dan dukungan mereka, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada::

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI selaku Rektor Universitas Putera Batam
2. Bapak Suhardianto, S.Hum., MPd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang juga mendukung dan memberikan ilmu selama di bangku perkuliahan
4. Bapak Rio Rahmat Yusran, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmunya serta dengan sabar membimbing sehingga Penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.

6. Keluargaku, terutama kedua orang tuaku, Ayah Markus Tamba (Alm) dan Ibu Rusmida Situmorang tercinta yang telah melahirkan penulis kedunia yang indah ini.
7. Kepada semua pihak yang tidak bias disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Tuhan Yang Maha
semoga Penulis mengetahui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, seperti pepatah “tak ada gading yang tak retak”.
Penulis

mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini.

Batam, 15 Februari 2019

(Romega Tamba)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.6.1 Aspek Teoritis	6
1.6.2 Aspek Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Teori Dasar	8
2.1.1 Laporan Keuangan	8
2.1.2 Kebijakan Hutang.....	11
2.1.3 Kepemilikan Manajerial.....	11
2.1.4 Kepemilikan Institusional	12
2.1.5 Kebijakan Dividen	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran	18
2.4 Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	24

3.1	Desain Penelitian	24
3.2	Operasional Variabel	24
3.2.1	Variabel Independen (X).....	25
3.2.2	Variabel Dependen.....	26
3.3	Populasi dan Sampel	29
3.3.1	Populasi.....	29
3.3.2	Sampel.....	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data	30
3.5	Metode Analisis Data	31
3.5.1	Analisis Deskriptif	31
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda	34
3.5.4	Uji Hipotesis	35
3.6	Lokasi Penelitian dan Tempat Penelitian	37
3.6.1	Lokasi Penelitian.....	37
3.6.2	Jadwal penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Hasil Penelitian.....	39
4.1.1	Analisis Metode Statisstik Deskriptif	39
4.1.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	40
4.1.3	Uji Hipotesis	46
4.2	Pembahasan	51
4.2.1	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hutang Perusahaan.....	51
4.2.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Hutang Perusahaan	51
4.2.3	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Hutang Perusahaan	52
4.2.4	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen Secara Simultan Terhadap Hutang Perusahaan.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		57
5.1	Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel	27
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan.....	29
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan	30
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolenieritas	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Berganda.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji T Test.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinisasi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Normalitas P Plot.....	42
Gambar 4.2 Histogram Normalitas	43

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	34
Rumus 3.2 F Hitung	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pengelolaan perusahaan adalah untuk mencapai kemakmuran pemiliknya. Dengan tujuan tersebut maka fungsi keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk menjalankan sebuah perusahaan. Salah satu yang perlu diperhatikan pemilik perusahaan adalah fungsi keuangan yaitu seberapa besar perusahaan mengeluarkan dana untuk perusahaan beroperasi dan untuk mengembangkan perusahaan. Sumber untuk pemenuhan dana tersebut bisa berasal dari modal sendiri, modal saham dan juga hutang termasuk hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek

Salah satu keputusan pendanaan hutang tersebut adalah kebijakan hutang. Segala jenis hutang yang dibuat atau disimpulkan oleh perusahaan, baik hutang jangka panjang dan hutang lancar disebut hutang lancar (Fransiska, 2013).. Penggunaan hutang yang tinggi dapat beresiko kebangkrutan perusahaan, maka manajer sangat diperlukan untuk mengolah dana dengan hati-hati. Dalam menetapkan kebijakan hutang, manajer sudah seharusnya berdiskusi dengan para pemegang saham untuk mendapatkan proporsi hutang yang baik sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

(Beny, 2013) berpendapat bahwa dengan hutang maka perusahaan harus melakukan pembayaran periodik atas bunga. Hal ini dapat mengurangi keinginan manajer untuk menggunakan aliran kas bebas yang berlebihan oleh manajemen dan dengan demikian akan menghindari investasi yang sia-sia. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang yaitu seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen.

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen yaitu direksi dan komisionaris. Kepemilikan manajerial dapat mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham karena manajer akan merasakan dampak dari keputusan yang diambilnya.. Kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap hutang perusahaan. Kepemilikan manajerial memungkinkan manajer juga ikut ambil bagian dalam kepemilikan saham perusahaan Penelitian (Clarashinta, 2014) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan sedangkan penelitian (Yulia Fransiska, 2014) berbanding terbalik bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh institusi seperti bank, perusahaan investasi, kepemilikan lembaga dan perusahaan asuransi yang diukur dengan persentase setiap akhir tahun. Hasil penelitian mengenai pengaruh kepemilikan Institusional terhadap kebijakan hutang (Fransiska, 2013) menunjukkan bahwa pengujian hipotesis dapat disimpulkan secara parsial variabel kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian ini seolah mendukung

penelitian dari (Beni, 2013) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

Kebijakan dividen adalah suatu kesatuan yang berpengaruh dengan keputusan pendanaan perusahaan. Hasil penelitian (Agustian, 2014) menunjukkan tidak berpengaruhnya kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang, karena kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan menggunakan struktur modal yang cukup dan memadai berbanding terbalik dengan penelitian (Clarashinta, 2014) bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

Berdasarkan penelitian tersebut yang memiliki hasil yang berbeda beda antara peneliti yang satu dengan yang lainnya, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian yang akan membahas tentang “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka ditemukan masalah-masalah penelitian. Beberapa masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya konflik keagenan yang disebabkan oleh perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Adanya resiko penggunaan utang

dalam perusahaan menuntut para manajer untuk berhati-hati dalam menetapkan kebijakan.

2. Adanya hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen terhadap hutang perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Objek dalam penelitian ini hanya meneliti tentang perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen sebagai variabel independen dan hutang perusahaan sebagai variabel dependen.
3. Penelitian menggunakan data laporan keuangan dari tahun 2013-2017 per Desember tiap tahunnya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?
4. Bagaimana pengaruh secara menyeluruh antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam melakukan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang perusahaan pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang perusahaan pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang perusahaan sub sector makanan dan minuman pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap hutang perusahaan pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat dan berguna bagi pembaca atau pengguna. Beberapa manfaatnya antara lain:

1.6.1 Aspek Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan hutang perusahaan, khususnya mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017

1.6.2 Aspek Praktis

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca. Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan dan menjadi suatu bahan pertimbangan secara langsung dan tidak langsung agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga akan menarik minat para calon investor .

2. Bagi Peneliti

Bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti dan memperluas wawasan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hutang perusahaan di perusahaan Manufaktur.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan juga sebagai bahan acuan serta bermanfaat untuk menambah wawasan dan sebagai pembanding pembaca yang akan melakukan penelitian pengembangan selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Laporan Keuangan

Proses pengidentifikasian, pengukuran, penganalisaan, dan pengkomunikasian informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan operasi sebuah organisasi kuntansi pada tingkatan manajerial disebut akuntansi pada tingkatan manajerial. Semua laporan keuangan sebaiknya disajikan dalam pelaporan keuangan karena tidak semua informasi keuangan dilaporkan dalam laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan guna dalam pengambilan keputusan.

Tujuan penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha demi memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan.
4. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan ketika mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

A. Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan terdapat empat karakteristik kualitatif pokok laporan keuangan, yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Keterangan tentang karakteristik tersebut, menurut pelbagai literatur akuntansi, dapat dikemukakan secara ringkas sebagai berikut (Sugiri & Riyono, 2012)

1. Dapat dipahami

Informasi keuangan yang dapat dipahami adalah informasi yang disajikan dalam bentuk bahasa teknis yang sesuai dengan tingkat pengertian penggunanya. Dalam konteks ini, para pihak pengguna sendiri dituntut memiliki tingkat pengetahuan tertentu mengenai akuntansi dan informasi

keuangan yang dikandungnya. Dengan demikian sama sekali tidak berarti bahwa informasi akuntansi harus dapat dimengerti oleh setiap orang.

2. Relevan

Informasi keuangan harus berpautan dengan tujuan pemanfaatannya. Informasi yang tidak berpautan dengan pemanfaatannya tidaklah relevan dan tidak ada gunanya. Berhubung laporan keuangan disusun untuk memenuhi kepentingan pihak-pihak yang memiliki rupa-rupa tujuan, upaya penyajian informasi yang relevan lebih difokuskan kepada kepentingan umum pengguna.

3. Andal

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

4. Dapat diperbandingkan

Informasi akuntansi harus dapat diperbandingkan dengan informasi akuntansi periode sebelumnya pada perusahaan yang sama, atau dengan perusahaan sejenis lainnya dalam periode waktu yang sama. Agar dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya pada perusahaan yang sama, maka laporan keuangan disajikan dalam format yang sama, Isi laporan keuangan adalah identik. Prinsip-prinsip akuntansi yang dianut tidak berubah, kalupun berubah maka dampak perubahannya terhadap rugi-laba periode sekarang harus

diungkapkan, dan perubahan dalam kondisi yang mendasari transaksi harus diungkapkan.

2.1.2 Kebijakan Hutang

Kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan disebut kebijakan hutang perusahaan . Hal ini berkaitan dengan struktur modal yang ada dalam perusahaan yaitu perimbangan antara hutang modal sendiri dengan modal asing. Seorang Manajer lebih memilih untuk menggunakan hutang tidak terlalu banyak agar perusahaan dapat mencapai keinginannya. Menurut (Setiana & Sibagariang, 2013) kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan untuk memanfaatkan fasilitas pendanaan dari luar.

Hutang yang sangat besar sangat berpengaruh besar sehingga dapat menyebabkan pemegang saham menghadapi proyek yang lebih tinggi resiko. Alasannya jika proyek berhasil, kepentingan kreditor atas bunga dan pokok pinjaman akan terlindungi dan investor dan investor eksternal bisa menikmati sisa keuntungan. Namun sebaliknya jika proyek gagal maka kreditor akan menanggung resiko yang besar , karena pemegang saham mempunyai tanggungjawab yang terbatas.

2.1.3 Kepemilikan Manajerial

Pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan seperti manajer, direktur atau komisaris diberikan kesempatan untuk

ambil bagian dalam kepemilikan saham perusahaan disebut kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial sering disebut sebagai pihak yang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena selain sebagai manajemen sekaligus sebagai pemilik perusahaan yang langsung merasakan akibat dari keputusan yang diambilnya sehingga manajerial tidak akan melakukan hal yang hanya menguntungkan dirinya sendiri.

Para pemegang saham yang memiliki kedudukan dimanajemen perusahaan sebagai komisionaris dan direktur disebut kepemilikan manajerial menjelaskan bahwa dengan adanya perusahaan yang memisahkan kegunaan kepemilikan dan pengelolaan mempunyai resiko yang sangat besar terhadap konflik kepentingan. Seorang manajer yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan sudah seharusnya menjadi tugasnya untuk menetapkan kebijakan dengan benar guna untuk mencapai tujuan perusahaan yakni meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham. Namun kenyataannya terdapat perbedaan kepentingan dan asymmetric information di antara kedua pihak tersebut menyebabkan konflik keagenan. (Beny, 2013)

2.1.4 Kepemilikan Institusional

Ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan dalam periode akhir tahun dapat dilihat dengan persentase disebut kepemilikan institusional (Agustian, 2014). Para investornya adalah perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi maupun lembaga dan perusahaan lain . Apabila kepemilikan saham institusional di suatu perusahaan

lebih banyak dimiliki maka penggunaan dividen akan berkurang, sehingga kepemilikan saham institusional memberikan pengawasan yang lebih optimal terhadap insider perusahaan dan akan meningkatkan keuntungan, sehingga berdampak pada peningkatan (DPR). Kepemilikan institusional sangat penting sebagai badan pengawas yang melakukan pengawasan optimal terhadap perilaku manajemen di dalam menjalankan tugas untuk mengelola perusahaan.

2.1.5 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan bagian yang menyatu dengan keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen. (Agustian, 2014) rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham.

Dyah Ayu Clarashinta (2014) terdapat beberapa teori yang digunakan dalam menentukan kebijakan dividen dalam suatu perusahaan, antara lain:

a. Teori *Dividend Irrelevant*

Teori ini adalah teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh pada harga saham ataupun modal suatu perusahaan karena kebijakan dividen disebut kebijakan yang relevan. Nilai suatu perusahaan di peroleh dari pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitya dan bukan dari

bagaimana dividen dibagai dengan pendapatan. Namun perlu diingat bahwa Modigliani dan Miller berasumsi bahwa tidak ada pajak yang dibayarkan atas dividen, saham dapat dibeli dan dijual tanpa adanya biaya transaksi, dan setiap orang baik investor maupun manajer memiliki informasi yang sama tentang laba perusahaan di masa yang akan datang.

b. *Teori Bird In The Hand*

Teori ini dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner, dimana dijelaskan bahwa investor lebih memilih dividen yang tinggi disebabkan karena dividen yang diterima seperti burung di tangan yang risikonya lebih kecil dibandingkan keuntungan modal yang tidak pasti di masa depan. Semakin tinggi minat investor terhadap saham tersebut maka harga saham perusahaan juga akan meningkat, hal ini selanjutnya akan berdampak terhadap nilai perusahaan.

c. *Tax Differential Theory*

Teori ini menyatakan bahwa karena adanya pajak maka pendapatan yang relevan adalah pendapatan setelah pajak. Adanya pajak terhadap keuntungan membuat para investor lebih menyukai capital gains karena :

1. Pajak atas dividen harus dibayarkan pada tahun yang sama saat dividen tersebut diterima, sementara pajak atas keuntungan modal tidak dibayarkan sampai saham dijual. Timbulnya pengaruh nilai waktu, maka nilai uang yang dibayarkan di masa mendatang akan memiliki biaya atau

dana yang lebih rendah dibandingkan dengan uang yang dibayarkan sekarang.

2. Tidak ada pajak keuntungan modal sama sekali bila saham yang dimiliki seseorang samapai meninggal dan akan ada ahli waris yang akan mendapatkan saham tersebut serta dapat menggunakan nilai saham untuk harga perolehannya yang memungkinkan bebas dari pajak atas keuntungan modal.

d. *Signalling Hypothesis Theory*

Profesor Franco Modigliani dan Merton Miller berpendapat bahwa kenaikan dividen yang tinggi bagi para investor menjadi suatu kabar baik dalam meningkatkan laba yang baik di tahun berikutnya (Brigham dan Houston, 2011). Sebaliknya, penurunan dividen atau kenaikan dalam jumlah lebih kecil dari adalah kabar buruk untuk investor karena itu akan berakibat buruk terhadap laba dimasa depan. Para manajer lebih banyak mengetahui informasi mengenai prospek dividen dimasa mendatang dibandingkan dengan pemegang saham, sehingga pengumuman dividen memberikan muatan sinyal atau informasi mengenai laba di masa yang akan datang.

e. *Clientele Effect Theory*

Tiap-tiap perusahaan mempunyai klien yang berbeda-beda yang memiliki keinginan klien yang berbeda juga. Pemegang saham yang menginginkan pemasukan saat ini akan dihadapkan pada keadaan yang kurang

menyenangkan apabila perusahaan lebih memilih menginvestasikan laba daripada membayar dividen. Sebaliknya, pemegang saham yang lebih hemat akan cenderung menyukai dividen yang rendah, karena semakin kecil dividen yang akan dibayarkan maka semakin kecil pajak yang harus dibayar. Perusahaan jauh lebih baik menstabilkan kebijakan dividen untuk tetap menjaga kondisi kliennya. Perusahaan memiliki kecenderungan untuk menarik sekumpulan investor yang menyukai kebijakan dividennya (Brigham dan Houston, 2011).

f. Residual Dividend Model

(Brigham, 2013) disaat menentukan rasio pembayaran maka perusahaan akan mengambil langkah berikut yaitu, perusahaan lebih dulu menentukan modal, kemudian menentukan ekuitas yang dibutuhkan setelah itu perusahaan akan menggunakan laba ditahan untuk memenuhi persyaratan ekuitas dan perusahaan membayar dividen jika tersedia laba dalam jumlah yang lebih besar daripada kebutuhan untuk mendukung anggaran modal optimal.

2.2 Penelitian Terdahulu

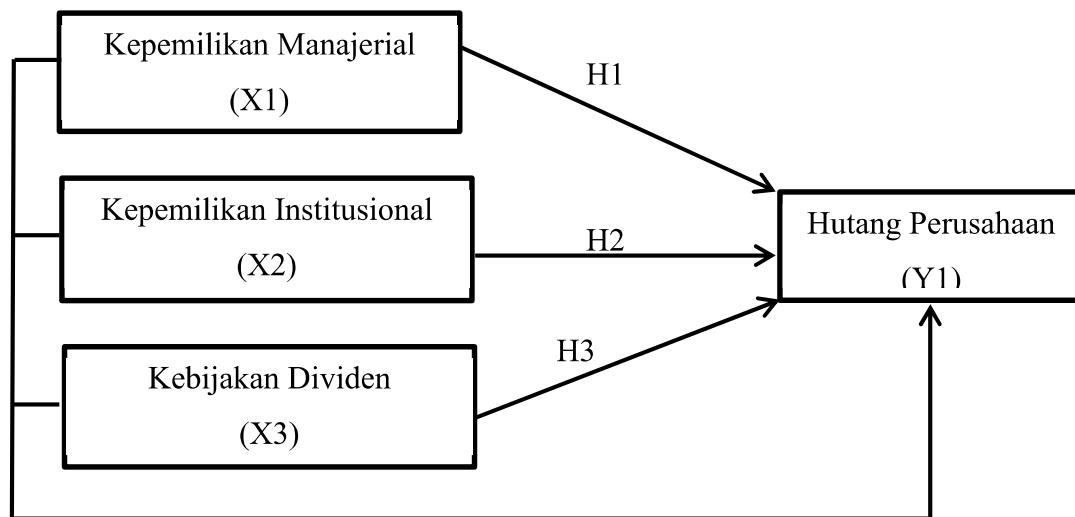
Penelitian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan deviden terhadap hutang perusahaan sudah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

1. Beni (2013) “Pengaruh *dividend payout*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan aliran kas bebas terhadap kebijakan hutang”. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa *divident payout*, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan sedangkan profitabilitas, kepemilikan ionstiotusional dan aliran kas bebas berpengaruh terhadap hutang perusahaan.
2. Yuli Fransiska (2014) Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.
3. Gian Ginanjar Agustian (2014) Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen terhadap kebijakan utang perusahaan (studi pada perusahaan property, real estate, & building construction yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010 – 2013).
4. Dyah Ayu Clarashinta (2014) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap kebijakan utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh pada kebijakan hutang perusahaan. Profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap hutang perusahaan.

Kepemilikan manajerial, kebijakan dividend dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang

5. Laila Rahmawati Oetari, Emilia Gustini, Lukita Tripermata (2017) pengaruh struktur kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang perusahaan studi kasus perusahaan manufaktur sub sektor otomotif terdaftar di bursa efek indonesia.

Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan hasil atau jawaban sementara yang masih harus diuji kebenarannya dan didapat dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi

yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian (Dyah Ayu Clarashinta 2014)

H1 : kepemilikan manajerial berpengaruh negative terhadap kebijakan hutang

H2 : kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang.

H3 : profitabilitas berpengaruh negative terhadap kebijakan hutang.

H4 : Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah cara ilmiah dalam memperoleh data untuk kegunaan tertentu dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan rencana untuk penelitian supaya penelitian dapat berjalan baik, sistematis dan efektif. menurut (Sugiyono, 2014).

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2014) operasional variabel merupakan definisi yang dapat memberikan keterangan dalam variabel yang bisa diukur dan memberikan keterangan yang dibutuhkan dalam mengukur variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian ini merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kesamaan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Variabel merupakan suatu simbol atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

3.2.1 Variabel Independen (X)

Variabel bebas bisa juga disebut sebagai variabel independen. Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan variabel independen menjadi dependen. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen.

3.2.1.1 Kepemilikan Manajerial

Menurut (umi mardiyati, qothrunnada, 2018) Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen seperti komisaris dan direktur. Dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen menjadi salah satu pihak yang berwenang untuk mengatur kebijakan yang akan digunakan oleh perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajerial pada perusahaan, maka pihak manajemen akan lebih berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dengan mengurangi risiko keuangan melalui penurunan tingkat utang. Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut: Kepemilikan Manajerial = Jumlah saham kepemilikan manajerial /Jumlah saham biasa yang beredar

$$\text{MOWN} = \frac{\text{jumlah saham kepemilikan manajerial}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

3.2.1.2 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional adalah ukuran kepemilikan saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun yang diukur dalam persentase saham yang dimiliki oleh investor institusional suatu perusahaan (Fransiska, 2013). Kepemilikan institusional dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham institusional}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

3.2.1.3 Kebijakan Dividen

(Fransiska, 2013) kebijakan dividen untuk sebuah perusahaan bisa diukur dengan membandingkan antara dividen dengan laba bersih setelah pajak. Karenanya seorang manajer membuat keputusan berapa banyak biaya yang akan dibagikan sebagai dividen. Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan Kebijakan Dividen yaitu sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{divident per share}}{\text{earning per share}}$$

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen atau sering disebut output merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas)

Sugiyono (2012: 59). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kebijakan Hutang.

3.2.2.1 Kebijakan Hutang

Bagaimana suatu perusahaan menggunakan fasilitas pendanaan utang guna meminimalkan besarnya risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan disebut kebijakan utang. Kebijakan Utang juga disebut sebagai Debt to Total Assets Ratio (DAR). Resiko yang semakin tinggi yang ditanggung oleh investor diakibatkan karena besarnya jumlah utang terhadap total asset. Secara sistematis kebijakan hutang dapat dirumuskan sebagai berikut : (Brigham dan Houston, 2012)

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{total asset}}$$

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Devenisi	Indikator	Skala
1	Kepemilikan manajerial	Kepemilikan Manajerial (managerial ownership) adalah besarnya kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan seperti	jumlah saham kepemilikan manajerial / jumlah saham yang beredar	Rasio

		direktur dan komisaris		
2	Kepemilikan institusional	Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh investor institusional sampai akhir tahun	Jumlah kepemilikan saham / institusional Jumlah saham yang beredar	Rasio
3	Kebijakan dividen	Kebijakan Dividen dalam perusahaan dapat diukur dengan membandingkan antara dividen dengan laba bersih setelah pajak	Dividen per share / dividen per share	Rasio
4	Kebijakan hutang	Kebijakan utang adalah keputusan yang diambil oleh manajemen untuk menentukan besarnya utang dalam sumber pendanaannya yang berguna untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan	Total utang/ total asset	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014)

Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan manufaktur yang tsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, dengan jumlah populasi sebanyak 18 perusahaan.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan

NO	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AISA	Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk

Sumber: www.idx.co

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena populasi besar tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi.

Yang menjadi kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa Efek Indonesia selama 5 tahun periode 2013- 2017.
2. Mempunyai laporan keuangan dalam rupiah yang lengkap dan berakhir pada 31 desember tiap tahunnya..

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	INDF	Indofood Tbk
6	ROTI	Sari Roti Tbk
7	SKLT	Sekar Laut Tbk
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling tepat dalam penelitian guna untuk mengumpulkan data yang ingi digunakan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Ada 2 tehnik pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu dengan

jenis data dan sumber data. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data kuantitatif yang berupa angka dan dicatat serta diolah berdasarkan waktu dan tempat yang sesuai peristiwa. Bentuk data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data historis keuangan yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder atau disebut data yang sudah ada. Data yang didapat peneliti tidak secara langsung pada objek penelitian melainkan di ambil dari website www.idx.co.id.

3.5 Metode Analisis Data

(Sugiyono, 2014) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.5.1 Analisis Deskriptif

(Priyatno, 2012) dalam penelitian kuantitatif tehnik analisi datanya menggunakan statistik deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menentukan data berupa, mean, sum, standar deviasi, variance, range, dan lain-lain. Selain itu,

analisis ini dapat digunakan untuk mencari nilai Z (Z score) yang digunakan untuk melihat data yang menyimpang jauh dari rata-ratanya.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual atau dengan uji one sample Kolmogorov Smirnov Priyatno (2012:144)

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen Menurut Priyatno (2012: 151) . Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1) beberapa metode uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi atau dengan

membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (r^2).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Priyatno 2012: 158). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji Gleyser, melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi, atau uji koefisien korelasi Spearman's rho.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2012:172) Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antar residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson adalah sebagai berikut :

1. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
2. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak artinya terjadi autokorelasi
3. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2012: 127) analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dalam regresi linear berganda terdapat terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.

Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X1 = variabel independen pertama

X2 = variabel independen ke 2

X3 = Variabel independen ke 3

Xn = variabel independen ke-n

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji T

Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Uji t ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari pengaruh Kepemilikan Manajerial, kepemilikan institusional dan Kebijakan Dividen secara parsial terhadap Kebijakan Utang. Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

3.5.4.2 Uji F

Uji F fungsinya untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terhadap variabel tergantung (Priyatno 2011: 51). Hasil uji F dapat dilihat pada output Anova dari hasil analisis regresi linier berganda. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

H_0 : kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap hutang perusahaan pada perusahaan

manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Ha: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap hutang perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

Rumus mencari F_{hitung} yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3.2 F_{hitung}

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah dan atau kasus

k = Jumlah variabel independen

Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan simultan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti bahwa semua variabel independen berpengaruh secara signifikan simultan terhadap variabel dependen.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Fungsi koefisien determinasi adalah untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan determinasi R^2 . Hal ini menunjukkan seberapa banyak persentase variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variasi variabel dependen R^2 sama dengan artinya persentasenya sama sekali tidak memiliki pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, artinya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan sempurna.

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)}$$

3.6 Lokasi Penelitian dan Tempat Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Data dari penelitian ini didapat dari pt Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan batam, beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No 11 Batam Center, Kota Batam. Data untuk penelitian ini juga didapat dari website www.idx.co.id

3.6.2 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Maret				April				Mei				Juni		Juli				Agustus	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2
1	Penentuan Topik	■	■																		
2	Judul		■	■																	
3	Bimbingan Skripsi					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Pengajuan surat Penelitian													■	■	■	■	■	■		
5	Pengumpulan Data													■	■	■	■	■	■		
6	Pengolahan Data														■	■	■	■	■	■	■
7	Pemeriksaan Laporan Penelitian															■	■	■	■	■	■